BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif menurut Wahidmurni (2017), penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu untuk membuktikan teori-teori yang ada dengan membandingkan berdasarkan fakta. Sedangkan, penelitian korelasi adalah kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk di teliti (Alfianika, 2018).

Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional karena penelitian ini ingin mengetahui adakah hubungan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anak selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sebelum menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu harus menentukan populasinya. Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang akan diambil pada penelitian ini yaitu seluruh orang tua di RA At-Taqwa yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama adanya pandemik Covid-19.

3.2.2 Sampel

Setelah menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengambil sampel. “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya” (Siyoto & Sodik, 2015). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik

Novia Rahmadianti, 2021
HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

purvosive sampling. Sampling purposive merupakan teknik *non-probability sampling* teknik ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini ditentukan syarat agar populasi dapat dijadikan sampel penelitian, syarat tersebut yaitu: 1) Orang Tua yang memiliki anak usia 5 – 6 tahun atau yang berada di kelompok B, dan 2) Orang Tua yang memiliki anak sedang bersekolah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Seluruh populasi yang diambil telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan, maka dari itu diambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 52 orang tua siswa.

3.3 Variabel Peneltian

Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel dengan 1 (satu) variabel bebas *(independent variable)* dan 1 (satu) variabel terikat *(dependent variable).* Menurut Creswell (2013) bahwa variabel bebas adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome.* Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua (x) sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar anak (y). Adapun definisi operasional dari setiap variabel penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

a. Dukungan Orang Tua

Dukungan terbesar adalah dukungan orang tua, karena orang tua merupakan lingkungan pertama yang dekat dengan anak. Dukungan yang dapat diberikan orang tua kepada anak yaitu ada 4 bentuk, yaitu sebagai berikut: 1) Dukungan penghargaan, 2) Dukungan Instrumental, 3) Dukungan emosional, 4) Dukungan informasi.

b. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi sangat penting dimiliki oleh anak, karena ketika anak memiliki motivasi yang tinggi maka anak akan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada anak, yaitu sebagai berikut: 1) Faktor instrinsik, dimana faktor ini berasal dari

dalam diri anak, dan 2) Faktor ekstrinsik, dimana faktor ini berasal dari luar diri anak, salah satunya yaitu lingkungan keluarga (orang tua).

Tingkah laku manusia di dorong oleh adanya kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maslow membagi kebutuhan manusia menjadi hierarki kebutuhan, dengan 5 tingkatan kebutuhan yaitu: kebutuhan aktualisasi diri *(physiological needs)*, kebutuhan rasa aman *(safety needs)*, kebutuhan rasa memiliki dan kasih sayang *(social needs)*, kebutuhan penghargaan *(esteem needs)*, dan aktualisasi diri *(self actualization needs)*. Dari 5 kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow, jika ada salah satu atau beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi oleh anak, maka akan menyebabkan maslaah pada anak tersebut berupa perilaku yang menyimpang.

Adapun indikator dari motivasi belajar anak usia dini yaitu diuraikan sebagai berikut:

a. Kuatnya kemauan untuk belajar
b. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
c. Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
d. Ulet dalam menghadapi kesulitan
e. Kerelaan dalam meninggalkan kewajiban atau tugas lain
f. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
g. Lebih senang bekerja sendiri

c. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) mulai diterapkan ketika Covid-19 ini mulai berkembang secara luas di Indonesia dan menjadi pandemi. Kementrian Pendidikan mulai memberlakukan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) ini demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini dimana guru dan peserta didik tidak melakukan pembelajaran secara langsung *(face to face)* seperti biasa, melainkan dilakukan secara *online* atau daring. Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi orang tua dalam mendidik anak.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen dalam kegiatan mengumpulkan data. Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur, mengobservasi atau dokumentasi yang nantinya dapat menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Titik tolak dari penyusunan isntrumen ini adalah setiap vairiabel penelitian yang akan diteliti, dari variabel tersebut terdapat definisi operasionalnya. Menurut Creswell, 2012 (dalam Sugiyono, 2014) definisi operasional adalah spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan diteliti didefinisikan dan diukur. Dari setiap indikator variabel kemudian dibuat dan dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket/kuisioner yang akan diberikan kepada orang tua siswa. Berikut kisi-ksis instrumen penelitian yang akan digunakan:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Teknik
Dukungan Orang Tua (x)	Dukungan Penghargaan	1. Memberi pujian positif ketika anak belajar. 2. Mendorong anak dengan kalimat positif. 3. Memberikan penghargaan kepada anak ketika anak berhasil.	1-3	Angket skala *Likert*
	Dukungan Instrumental	1. Menyediakan sarana untuk anak belajar (contoh: alat tulis, komputer, dll). 2. Menyediakan prasarana untuk anak belajar (contoh: ruang belajar). 3. Menyediakan barang-barang yang dibutuhkan oleh anak ketika belajar (contoh: alat dan bahan yang akan digunakan pada pembelajaran)	4-6	Angket skala *Likert*
	Dukungan Emosional	1. Memberi perhatian kepada anak.	7-12	Angket skala

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Teknik
		2. Membimbing anak ketika mengerjakan tugas sekolah. 3. Menemani anak ketika melakukan pembelajaran. 4. Mengawasi anak ketika belajar. 5. Meluangkan waktu untuk belajar bersama anak. 6. Memberi kepercayaan kepada anak untuk melakukan atau mengerjakan tugas sendiri.		*Likert*
	Dukungan Informatif	1. Memberi nasehat kepada anak ketika melakukan pembelajaran daring. 2. Memberikan arahan kepada anak ketika sedang mengerjakan tugas. 3. Memberikan saran/solusi kepada anak ketika sedang mengerjakan tugas	13-15	Angket skala *Likert*
Motivasi Belajar Anak (y)		1. Anak memiliki rasa ingin berhasil a. Mampu berpikir kritis. b. Memiliki daya serap yang tinggi atau mudah memahami pembelajaran. 2. Anak tekun dalam mengerjakan tugas a. Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. b. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. 3. Anak belajar ketika	16-27	Angket skala *Likert*

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Teknik
		mendapatkan hadiah atau penghargaan 4. Anak belajar ketika adanya dorongan dari orang tua 5. Anak ulet dalam memecahkan masalah a. Tidak mudah putus asa. b. Berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar. 6. Menunjukan minat terhadap pembelajaran a. Antusias dalam menghadapi pembelajaran yang diberikan. b. Tidak takut untuk bertanya kepada guru untuk memecahkan masalah. 7. Lebih senang bekerja sendiri a. Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru. b. Tidak meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan sesuatu.		

3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang telah dibuat untuk pengambilan data yang sesungguhnya harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Dilakukannya pengujian instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengujian instrumen ini meliputi pengujian validitas dan reliabiltas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukan sejauh mana alat ukur atau instrumen mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2014). Instrumen dapat dikatakan valid jika isntrumen tersebut sudah mampu mengungkapkan data dari suatu variabel yang akan diteliti secara tepat. Pengujian validitas ini dibagi menjadi dua yaitu validitas internal dan eksternal (Sugiyono, 2014). Validitas internal dilakukan oleh ahli *(judgement expert)* minimal 1 orang dengan gelar doktor dengan bidang yang sesuai, dengan memberikan saran terhadap instrumen yang akan digunakan dengan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2015). Berdasarkan saran-saran yang diberikan oleh *judgement* selanjutnya dilakukan pengujian instrumen eksternal yaitu dengan menyebar angket kepada populasi yang bukan termasuk ke dalam sampel penelitian namun masih dengan kriteria yang sama.

Dalam melakukan pengujian instrumen ini jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang (Sugiyono, 2015). Maka dari itu, sebelumnya peneliti telah menyebar angket kepada 30 Orang Tua untuk melakukan pengujian validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment.* Seperti menurut Darmawan (2014) untuk melakukan pengujian validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* apabila sampel normal >30. Rumus *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Yusuf, 2014)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = Skor masing-masing responden variabel x

y = Skor masing-masing responden variabel y

n = jumlah sampel

$\sum_{xy}$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

Kriteria pengujian validitas instrumen ini yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang sudah valid selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

Untuk lebih jelas mengenai uji validitas item instrumen penelitian, berikut disajikan hasil rekapitulasi data uji validitas variabel dukungan orang tua dan variabel motivasi belajar anak yang dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 20 dan direkap menggunakan Ms.Excel 2010, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua (X)				
No. Item	**r hitung**	**r tabel 5% (28)**	**Sig.**	**Kriteria**
1	0,698	0,361	0,000	Valid
2	0,646	0,361	0,000	Valid
3	0,677	0,361	0,000	Valid
4	0,420	0,361	0,021	Valid
5	0,635	0,361	0,000	Valid
6	0,712	0,361	0,000	Valid
7	0,697	0,361	0,000	Valid
8	0,592	0,361	0,001	Valid
9	0,401	0,361	0,028	Valid
10	0,539	0,361	0,002	Valid
11	0,418	0,361	0,021	Valid
12	0,465	0,361	0,010	Valid
13	0,567	0,361	0,001	Valid
14	0,698	0,361	0,000	Valid
15	0,532	0,361	0,002	Valid

(Sumber: Olah Data, 2021)

Berdasarkan tabel 3.2 di atas diperoleh bahwa terdapat 15 pernyataan mengenai variabel dukungan orang tua dikatakan seluruhnya valid. Selanjutnya disajikan hasil uji validitas variabel motivasi belajar anak, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Belajar Anak

Motivasi Belajar Anak (Y)				
No.Item	**r hitung**	**r tabel 5% (28)**	**Sig.**	**Kriteria**
1	0,766	0,361	0,000	Valid

Motivasi Belajar Anak (Y)				
No.Item	**r hitung**	**r tabel 5% (28)**	**Sig.**	**Kriteria**
2	0,773	0,361	0,000	Valid
3	0,791	0,361	0,000	Valid
4	0,467	0,361	0,009	Valid
5	0,589	0,361	0,001	Valid
6	0,503	0,361	0,005	Valid
7	0,775	0,361	0,000	Valid
8	0,756	0,361	0,000	Valid
9	0,690	0,361	0,000	Valid
10	0,687	0,361	0,000	Valid
11	0,782	0,361	0,000	Valid
12	0,675	0,361	0,000	Valid

(Sumber: Olah Data, 2021)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas diperoleh bahwa terdapat 12 pernyataan mengenai motivasi belajar anak dikatakan seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Pernyataan yang sudah dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, dengan tujuan untuk mengtahui sejauh mana hasil pengukuran tetap sama. "Suatu alat ukur dapat dikatakan *reliable* apabila alat itu dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukan hasil yang sama" (Nasution, 2012). Dengan demikian, alat ukur yang *reliable* secara konsisten dapat memberikan hasil yang sama sehingga data yang didapat juga dapat diandalkan.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Teknik atau rumus ini dapat digunakan untu uji reliabilitas jika jawaban yang diberikan oleh responden berbentuk skala seperti 1 – 5 atau yang meinterpetasikan penilaian sikap (Siregar, 2013). Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right]$$

(Sumber: Siregar, 2013)

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 t$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitasnya $r_{11} > 0{,}60$ (Siregar, 2013; Darmawan, 2013). Setelah diketahui hasilnya, selanjutnya akan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan instrumen, berpedoman pada tabel Arikunto (2007) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0.80 – 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 – 0.80	Kuat
Antara 0.40 – 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 – 0.40	Rendah
Antara 0.00 – 0.20	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2007)

Untuk lebih jelas, berikut disajikan hasil uji reliabilitas dari variabel dukungan orang tua dan variabel motivasi belajar yang telah dihitung menggunakan bantuan SPSS versi 20, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,857	,859	15

(Sumber: Olah Data, 2021)

Berdasarkan tabel 3.5 di atas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* dari 15 butir pernyataan yaitu 0,857. Langkah selanjutnya menentukan apakah instrumen penelitian dengan variabel dukungan orang tua dapat dikatakan reabil dengan menggunakan teknik jika nilai signifikansi atau nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,857 > 0,60, maka dapat disimpulkan seluruh item dari variabel dukungan orang tua dikatakan reliabil, dan berdasarkan tabel interpretasi variabel dukungang orang tua ini termasuk ke dalam golongan reliabilitas sangat kuat.

Selanjutnya berikut disajikan hasil uji reliabilitas variabel motivasi belajar anak yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS versi 20, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Anak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,899	12

(Sumber: Olah Data, 2021)

Berdasarkan tabel 3.6 di atas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* dari 12 butir pernyataan variabel motivasi belajar anak yaitu 0,895. Langkah selanjutnya menentukan apakah instrumen penelitian dengan variabel motivasi belajar dapat dikatakan reabil dengan menggunakan teknik jika nilai signifikansi atau nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* 0,895 > 0,60, maka dapat disimpulkan seluruh item dari variabel motivasi belajar dikatakan reliabil, dan berdasarkan tabel interpretasi variabel dukungang orang tua ini termasuk ke dalam golongan reliabilitas sangat kuat.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari setiap variabel pada instrumen penelitian ini dikatakan reliabel dan tergolong sangat kuat. Maka dari itu, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Menurut Pramiyati, dkk. (2017), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Sumber data primer yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket yang akan diberikan kepada orang tua siswa kelompok B di RA At-Taqwa secara online menggunakan *Google Form*. Menurut Pujihastuti (2010) kuesioner atau merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Adapun skala yang digunakan pada angket penelitian ini yaitu

menggunakan skala *likert*, dalam skala *likert* responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Hidayat, 2017).

Pada angket ini telah disediakan sebanyak 27 pernyataan yang berbentuk pilihan ganda *(multiple choice)* dengan masing-masing pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Setiap alternatif jawaban memiliki nilai atau skor, yaitu sebagai berikut:

a. Sangat Setuju diberi skor 4
b. Setuju diberi skor 3
c. Tidak Setuju diberi skor 2
d. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa prosedur penelitian, yaitu sebegai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

Prosedur pada tahap persiapan dalam penelitian yang dilakukan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan.
b. Menetukan variabel yang akan diteliti, variabel tersebut yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar anak selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).
c. Mencari berbagai sumber referensi atau studi literatur dari setiap variabel yang telah ditetapkan.
d. Menentukan hipotesis penelitian.
e. Memilih desain penelitian yang akan digunakan.
f. Pembuatan instrumen penelitian berupa kuisioner dengan menggunakan *Google Form.*
g. Menetapkan populasi dan sampel yang akan digunakan untuk penelitian, populasi yang diambil yaitu Orang Tua siswa di RA At-Taqwa dengan menggunakan teknik sampling *purvosive sampling.*
h. Melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian.
i. Pengumpulan data.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Prosedur pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan perizinan kepada RA At-Taqwa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.
b. Menyebarkan angket *(Google Form)* yang telah disusun kepada sampel penelitian.
c. Mengolah data yang sudah didapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.
d. Menyusun pembahasan dan temuan dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.
e. Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil data yang telah ditemukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari seluruh responden atau data dari sumber lain. Menurut Sugiyono (2017) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.7.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif seringkali menggunakan paramater rataan untuk menarik suatu kesimpulan. Uji normalitas data perlu dilakukan agar dapat mengetahui jenis statistik apa yang akan digunakan selanjutnya dan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diambil berdistribusi normal maka akan menggunakan statistik

parametrik. Namun, jika data yang diambil tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan statistik non-parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data menggunkan uji kolmogorov-smirnov, pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

$$KS = 1.36\sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukanlah pengujian uji F pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 terhadap kedua variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno, 2004)

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis linier

Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear, begitu juga sebaliknya jiga nilai signifikansi < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

3.7.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (dukungan orang tua) terhadap variabel Y (motivasi belajar anak). Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dengan Y maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(sumber: Yusuf, 2014)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum_x$ = Variabel X (Dukungan Orang Tua)

$\sum_y$ = Variabel Y (Motivasi Belajar Anak)

n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima atau terdapat hubungan, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian, jika nilai korelasi yang didapatkan positif maka hubungan antara variabel juga positif, begitupun sebaliknya jika nilai korelasi yang didapatkan negatif maka hubungan antara variabel tersebut bersifat negatif.

Setelah data didapatkan, selanjutnya dilakukan identifikasi tinggi rendahnya korelasi dengan menggunakan kriteria penafsiran pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009)

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anak, yang dapat dihitung menggunakan rumus sebabagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Yuniarti, 2015)

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.7.5 Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji hipotesis dan tingkat signifikan korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Yuniarti, 2015)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengujian dari hasil uji signifikansi ini yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a$diterima dan H_0ditolak, begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_a$ditolak dan H_0diterima.